BAB I. PENDAHULUAN

I.1 LatarBelakangMasalah

Didalam persalinan, ada persalinan medis dan persalinan tradisional, di dunia medis ada empat tahapan proses persalinan seperti tahapan pembukaan, tahapan pengeluaran bayi, tahapan pengeluaran *plasenta,* dan tahap pengawasan. Sedangkan dalam tahapan tradisional hanya ada tiga tahapan, tahapan kehamilan, tahapan melahirkan, dan tahapan pasca melahirkan.

Paraji atau biasa dalam istilah bahasa sunda biasa disebut *indung beurang* adalah seorang dukun beranak yang menolong persalinan secara tradisional dan mempunyai keterampilan tersebut dan dipelajari secara turun temurun. Dikalangan masyarakat pedesaan paraji adalah orang yang dianggap terampil dan masih dipercayai untuk menolong persalinan dan perawatan ibu dan anak sebelumdansesudahpersalinan.

Pada zaman sekarang paraji sudah mulai dilupakan oleh masyarakat, terutama masyarakat perkotaan, karena semakin banyaknya tenaga medis yang menangani masalah persalinan. Bukan hanya di perkotaan saja, tetapi sekarang tenaga medis juga sudah ada di pedesaan, karena itulah sekarang paraji sudah mulai sedikit dibutuhkan tetapi masih ada saja orang yang percaya dengan paraji.

Pengguna jasa paraji atau pembantu persalinan di masyarakat sudah sangat berkurang, itu disebabkan karena banyaknya tenaga medis disetiap desa dan dampaknya menurunkan minat masyarakat terhadap paraji dalam membantu proses persalinan. Selain tersedianya tenagamedis yang terampil alat-alat kedokteran yang modern dan canggih memudahkan proses persalinan sehingga masyarakat lebih memilih tenaga medis dari pada tenaga paraji.

Pada zaman sekarang paraji bukan lagi menjadi orang pertama dalam menolong proses persalinan, setelah adanya tenaga medis dipedesaan peran paraji hanya menjadi orang kedua dalam menolong proses persalinan. Selain membantu dalam

proses persalinan paraji juga sangat membantu ibu hamil sebelum dan sesudah melahirkan, pada tahap kehamilan biasanya paraji akan memijat dan memeriksa keadaan bayi yang ada pada kandungan, setelah pasca melahirkan biasanya paraji akan merawat bayi yang baru lahir dan ibu yang baru melahirkan dalam kurun waktu tertentu.

Meskipun peran paraji hanya menjadi orang kedua dalam membantu proses persalinan, tetapi masih saja ada yang menggunakan jasa paraji, karena peran paraji masih sangat penting dalam proses kehamilan sampai pasca melahirkan.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1994) "Parajia dalah seorang anggota masyarakat pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut dengan secara turun temurun, belajar secara praktis atau dengan cara lain yang menjurus kearah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan".

I.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat didefinisikan beberapa masalah, sebagai berikut:

- Pada zaman sekarang paraji sudah mulai dilupakan oleh masyarakat, terlebihdi pedesaan di kota Kuningan pun paraji sudah mulai hilang eksistensinya.
- Peminat persalinan kepada paraji sudah sangat berkurang, itu disebabkan karena adanya tenaga medis atau bidan yang membantu disetiap desa yang berada di kota Kuningan dan dampaknya menurunkan minat masyarakat terhadap paraji untuk membantu proses persalinan secara langsung.
- Paraji tidak lagi menjadi orang pertama dalam membantu proses persalinan, setelah adanya tenaga medis dipedesaan peran paraji menjadi orang kedua yang menolong proses persalinan setelah bidan.

I.3 RumusanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah yakni,

- Bagaimana memberikan informasi tentang eksistensi seorang paraji dipedesaan saat ini?

I.4 BatasanMasalah

Untuk mempersempit rumusan masalah, maka batasan masalah ini hanya di fokuskan padaperanparajiyang sudah sangat berkurang, dalam membantu proses persalinan yang berada di kota Kuningan karena sekarang paraji menjadi orang kedua setelah bidan.

I.5 TujuanPerancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan sebuah informasi terkait fungsi paraji di masyarakat pada saat menolong proses kehamilan, melahirkan dan pasca melahirkan, dan beralihnya fungsi paraji yang menjadi orang kedua dalam membantu proses persalinan.